

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah lanjut usia di Dunia pada tahun 2015 sebesar 12,3%. Lanjut usia di dunia diperkirakan akan menghadapi kenaikan menjadi 14,9% pada tahun 2025, serta 16,4% pada tahun 2030. Di Indonesia di tahun 2015 membuktikan jumlah lanjut usia pada nilai 8,1% serta menghadapi kenaikan pada tahun 2017 alhasil membuktikan kenaikan sebesar 9,03% (23,66 juta). Jumlah masyarakat lanjut usia di Indonesia di perkiraan tahun 2020 sebesar 28,07 juta, tahun 2025 sebesar 33,69 juta, tahun 2030 sebesar 40,95 juta serta 2035 sebanyak 48,19 juta. Jumlah lanjut usia di Indonesia akan menghadapi kenaikan pada tahun 2025 sebesar 11,1% serta pada tahun 2035 sebesar 12,9%. Indonesia mempunyai 3 provinsi dengan persentase lanjut usia terbanyak serta salah satunya ialah provinsi Jawa Tengah dengan persentase 12,59% dari semua jumlah lanjut usia di Indonesia (Nadhiroh et al., 2020).

Lanjut usia merupakan salah satu proses berkesinambungan kehidupan manusia. Proses menua berdampak pada bio,psio, sosio, kultural, spiritual. Secara psikososial terjadi masalah secara komprehensif, lansia membutuhkan perawatan yang didukung keluarga. Namun karena keluarga sibuk bekerja, keluarga tidak mempunyai kemampuan merawat dan keluarga tidak mempunyai waktu. Para lanjut usia yang ditinggal dirumah sendiri ketika anak-anaknya sibuk bekerja menyebabkan kesehatan intelektual lanjut usia jadi memprihatinkan. Lansia merasa sudah tidak diperhatikan lagi dan tidak berguna sehingga lansia merasa tertekan dan kesepian, lansia memilih untuk menghindari kontak dengan orang lain atau disebut isolasi diri (Septina & Priyanto, 2017).

Dampak yang ditimbulkan ketika lansia merasa kesepian yaitu dampak psikologis dan perilaku. Psikologis yang ditimbulkan lansia ketika lansia merasa kesepian diantaranya ; sedih, mangkel, tidak bersemangat, tidak tenang, sering merasa sendiri, merasa senang ketika dikunjungi dan menyebabkan beberapa dampak perilaku diantaranya ; tidak selera makan, susah tidur, memimpikan keluarga dan malas berkegiatan. Dampak dampak ini apabila tidak ditangani akan mengakibatkan lansia sering merasa kesepian (Wulandari, 2020)

Jumlah lansia di Kabupaten Semarang Tahun 2021 berjumlah 150.000 dengan presentase (13,97%). Di Kecamatan Jambu jumlah lansia terbanyak ada di salah satu Dusun yaitu Dusun Sodong Kecamatan Jambu pada Tahun 2023 sebanyak 114 lansia yang masih aktif didampingi keluarga tetapi mayoritas lansia sudah ditinggalkan pasangan hidupnya dengan berstatus janda/duda dengan perilaku yang sering melamun didepan rumah sendirian, dan sering murung. Lansia yang masih aktif didampingi keluarga rata-rata memiliki anak yang sibuk bekerja dan sedikit waktu untuk bersama keluarga dirumah.

Fenomena di Sodong berdasarkan pengamatan dari bentuk bentuk kesepian yaitu 16 Lansia mengalami Kesepian Emosional dikarenakan ditinggal suami meninggal (janda) , Kesepian Sosial dilami 5 lansia dikarenakan sudah tidak lagi menjabat RT atau sudah tidak bisa aktif dalam kegiatan sosial dan Chronic Loneliness diasakan lansia berjumlah 1 dikarenakan ditinggal meninggal suami dan hidup sebatang kara dirumahnya sedangkan anak anaknya sibuk bekerja lansia ini mengaku sudah merasakan kesepian lebih dari 2 tahun.

Berdasarkan Penelitian (Zamrodah, 2016) mengatakan bahwa pemukiman penduduk bisa menjadi faktor yang menimbulkan kesepian yaitu kegiatan sosial yang sudah tidak melibatkan lansia, lansia yang ditinggal hidup sendiri oleh anak anaknya area, frustrasi dan kepribadian. Lansia merasa tinggal di rumah tetapi keluarganya sibuk bekerja

walaupun setiap hari bertemu tetapi masih memiliki rasa kesepian membuat lansia memilih memutus hubungan dengan orang lain dan melakukan isolasi diri.

Dari latar belakang di atas maka peneliti ingin menggali “Gambaran Tingkat Kesepian Lansia di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah gambaran tingkat kesepian lansia di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian adalah untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Kesepian Lansia di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang 2023”

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yaitu :

- a. Mendeskripsikan karakteristik lansia yang ada di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang
- b. Mendeskripsikan gambaran tingkat kesepian lansia di Dusun Sodong Kecamatan Jambu Kabupaten Semarang

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Hasil dari penelitian dapat memberi informasi dan masukan bagi Puskesmas yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang tingkat kesepian lansia.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Memberikan sumbangan kepustakaan ilmiah bagi Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran dan pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya dalam pemberian asuhan pada lansia yang kesepian.

3. Bagi Peneliti

Mendapat wawasan, pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu yang diterima sepanjang menjajaki masa perkuliahan serta menerapkannya, dan juga berguna untuk memberikan informasi tentang gambaran tingkat kesepian pada lansia di dusun sodong.

4. Bagi Keluarga dan Responden

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumber informasi bagi responden dan keluarga khususnya mengetahui gambaran tingkat kesepian lansia.

5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dapat memberikan informasi baru atau sebagai data dasar bagi peneliti berikutnya dengan ruang lingkup yang sama.